

Adaptation of the tool to estimate patient costs questionnaire into Indonesian context for tuberculosis-affected households

Ahmad Fuady, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470674&lokasi=lokal>

Abstrak

Background: Indonesia is the second-highest country for tuberculosis (TB) incidence worldwide. Hence, it urgently requires improvements and innovations beyond the strategies that are currently being implemented throughout the country. One fundamental step in monitoring its progress is by preparing a validated tool to measure total patient costs and catastrophic total costs. The World Health Organization (WHO) recommends using a version of the generic questionnaire that has been adapted to the local cultural context in order to interpret findings correctly. This study is aimed to adapt the Tool to Estimate Patient Costs questionnaire into the Indonesian context, which measures total costs and catastrophic total costs for tuberculosis-affected households.

Methods: the tool was adapted using best-practice guidelines. On the basis of a pre-test performed in a previous study (referred to as Phase 1 Study), we refined the adaptation process by comparing it with the generic tool introduced by the WHO. We also held an expert committee review and performed pre-testing by interviewing 30 TB patients. After pre-testing, the tool was provided with complete explanation sheets for finalization.

Results: seventy-two major changes were made during the adaptation process including changing the answer choices to match the Indonesian context, refining the flow of questions, deleting questions, changing some words and restoring original questions that had been changed in Phase 1 Study. Participants indicated that most questions were clear and easy to understand. To address recall difficulties by the participants, we made some adaptations to obtain data that might be missing, such as tracking data to medical records, developing a proxy of costs and guiding interviewers to ask for a specific value when participants were uncertain about the estimated market value of property they had sold.

Conclusion: the adapted Tool to Estimate Patient Costs in Bahasa Indonesia is comprehensive and ready for use in future studies on TB-related catastrophic costs and is suitable for monitoring progress to achieve the target of the End TB Strategy.

.....Latar belakang: Indonesia adalah negara dengan prevalensi tuberkulosis (TB) tertinggi kedua di dunia. Karena itu, sangat membutuhkan perbaikan dan inovasi atas strategi yang diterapkan di seluruh wilayah. Satu langkah mendasar dalam memantau penerapan ini adalah menyiapkan alat yang divalidasi untuk mengukur total biaya pasien dan total biaya bencana. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan menggunakan versi kuesioner generik yang telah disesuaikan dengan konteks budaya lokal untuk menafsirkan temuan dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah mengadaptasi kuesioner “the Tool to Estimate Patient Costs” untuk menghitung biaya total dan biaya total katastrofik pada rumah tangga terdampak tuberkulosis (TB) di Indonesia.

Metode: Perangkat tersebut diadaptasi sesuai panduan terstruktur. Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada studi sebelumnya (dinamakan sebagai ‘Studi Fase 1’). Kami mengembangkan proses adaptasi dengan membandingkannya dengan kuesioner generik yang dikeluarkan oleh WHO serta mengevaluasinya dalam

pertemuan komite pakar. Kami melakukan uji coba pada 30 pasien TB, menerima umpan balik kemudian melengkapinya dengan lembar penjelasan sebelum finalisasi kuesioner.

Hasil: tujuh puluh dua perubahan mayor dilakukan selama proses adaptasi, termasuk mengubah pilihan jawaban agar sesuai dengan konteks Indonesia, memperbaiki alur pertanyaan, menghapus pertanyaan, mengubah susunan kata dan mengembalikan pertanyaan asli yang diubah sebelumnya di Studi Fase 1.

Partisipan menyatakan bahwa pertanyaan jelas dan mudah dipahami. Untuk mengatasi kesulitan partisipan mengingat data yang ditanyakan, kami melakukan beberapa perubahan untuk mendapatkan data yang mungkin tidak terisi, misalnya dengan merujuk data pada rekam medis, membuat proxy biaya, dan memandu pewawancara untuk menanyakan harga tertentu jika partisipan tidak yakin harga perkiraan pasar dari barang yang mereka jual.

Kesimpulan: 'The Tool to Estimate Patient Costs' yang diadaptasi dalam Bahasa Indonesia dinilai komprehensif, siap dipakai untuk studi lain tentang biaya katastrofik terkait TB dan untuk memonitor pencapaian target the End TB Strategy.